

ABSTRACT

Safitri, Dessy A. 2015. **A Study on Students' Problems in Learning Speaking at SMP Negeri 6 Malang**. English Language Education Program, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya Malang. Supervisor: Ismarita Ida

Keywords: Speaking, Problems in Learning Speaking, Students' Communication Strategies, Teacher's Strategies

Speaking skill has a very important role because it is used as a tool to communicate. All abilities are very important to master in learning English, but mostly the use of English is usually more focused on mastering the ability to speak. In this case, there are still some students tend to have some of the problems encountered in learning speaking. Therefore in this study, the researcher would like to find out the problems of the eighth grade students at SMP Negeri 6 Malang by using Skeffington theory, then to describe the efforts of the students in overcoming the problems by using Littlewood theory and also to describe the teacher's strategies to help students in overcoming the problem by Ur theory.

This research used a descriptive qualitative research design. The subjects of this study were 32 students of class 8.3 and one of English teachers at SMP Negeri 6 Malang. In this research, the data were collected by using the following instruments: observation checklist, questionnaire and interview guide.

From the results of observation, questionnaire and interview, the researcher found that there were students in class 8.3 have problems in learning speaking, where the result was 18 students (56%) having problems in lack of support, 8 students (25%) having problems in peer pressure and 6 students (19%) having problems in lack of motivation. To overcome the problems in learning speaking, the students employed some communication strategies. The researcher found that among all communication strategies, seeking help frequently happened in the class, there were 7 students (22%). There were 6 students (19%) using adjust the message and use approximation strategy. There were 4 students (13%) using paraphrase strategy. Then, switch to native language and use non-linguistic resources strategy had same ratio, there were 3 students (9%). The last strategy, there were 2 students (6%) using avoid communication and there were 1 students (3%) using create new words. For teacher's strategies, the researcher found that the teacher used conical strategy, used simple language, chose interesting topic, given clear guidelines and reminded students to switch back to English.

Based on the result of the study, the researcher suggests that the students of SMPN 6 Malang are expected to choose the appropriate communication strategy in overcoming the problems of speaking. The teacher of class 8.3 has been very helpful in overcoming the problems, but may be can improved her performance and have more strategies again. For further researcher, the researchers recommend to make more in-depth research from previous studies.

ABSTRAK

Safitri, Dessy A. 2015. **Sebuah Studi pada Masalah Siswa dalam Belajar Berbicara di SMP Negeri 6 Malang**. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya Malang. Dosen Pembimbing: Ismarita Ida

Kata Kunci: Berbicara, Masalah dalam Pembelajaran Berbicara, Strategi Komunikasi Siswa, Strategi Guru

Keterampilan berbicara memiliki peran yang sangat penting karena digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Semua kemampuan itu sangat penting untuk dikuasai dalam belajar bahasa Inggris, tetapi kebanyakan penggunaan bahasa Inggris biasanya lebih fokus pada penguasaan kemampuan untuk berbicara. Dalam hal ini, masih ada beberapa siswa cenderung memiliki beberapa masalah yang dihadapi dalam belajar berbicara. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui permasalahan dari siswa kelas delapan di SMP Negeri 6 Malang dengan menggunakan teori Skeffington, kemudian untuk menggambarkan upaya siswa dalam mengatasi masalah dengan menggunakan teori Littlewood dan juga untuk menggambarkan strategi guru untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah dengan teori Ur.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 32 siswa kelas 8.3 dan salah satu guru bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Malang. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berikut: observasi checklist, kuesioner dan wawancara.

Dari hasil pengamatan, kuesioner dan wawancara, peneliti menemukan bahwa ada siswa di kelas 8.3 memiliki masalah dalam belajar berbicara, di mana hasilnya adalah 18 siswa (56%) mengalami masalah kurangnya dukungan, 8 siswa (25%) memiliki masalah dalam tekanan teman sebaya dan 6 siswa (19%) mengalami masalah kurangnya motivasi. Untuk mengatasi masalah dalam belajar berbicara, siswa menerapkan beberapa strategi komunikasi. Peneliti menemukan bahwa di antara semua strategi komunikasi, mencari bantuan sering terjadi di kelas, ada 7 siswa (22%). Ada 6 siswa (19%) menggunakan penyesuaian pesan dan menggunakan strategi pendekatan. Ada 4 siswa (13%) menggunakan strategi parafrase. Kemudian, strategi beralih ke bahasa asli dan menggunakan sumber daya non-linguistik memiliki rasio yang sama, ada 3 siswa (9%). Strategi terakhir, ada 2 siswa (6%) menggunakan menghindari komunikasi dan ada 1 siswa (3%) menggunakan membuat kata-kata baru. Untuk strategi guru, peneliti menemukan bahwa guru menggunakan strategi mengerucut, menggunakan bahasa yang sederhana, memilih topik yang menarik, memberikan panduan yang jelas dan mengingatkan siswa untuk beralih kembali ke Inggris.

Berdasarkan penelitian, peneliti menyarankan bahwa siswa SMPN 6 Malang diharapkan untuk memilih strategi komunikasi yang tepat dalam mengatasi masalah berbicara. Guru kelas 8.3 telah sangat membantu dalam mengatasi masalah, tetapi mungkin dapat meningkatkan kinerja dan memiliki strategi yang lebih lagi. Bagi peneliti selanjutnya, para peneliti menyarankan untuk membuat penelitian lebih mendalam dari penelitian sebelumnya.